

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pada Pusat Seni dan Budaya Tionghoa ini terdapat banyak aktifitas yang diwadahi seperti kesenian, kebudayaan, retail dan pengelolaan. Hal ini otomatis membuat Pusat Seni dan Budaya ini memiliki banyak fungsi sehingga dikhawatirkan antar satu fungsi dengan fungsi yang lainnya dapat saling mengganggu dan diganggu. Selain itu, arsitektur Neo Vernakular yang diilhami dari arsitektur Tradisional Tionghoa juga tidak dapat dipisahkan dengan *Feng Shui*. Maka dari itu dibutuhkan pembagian zoning ruangan-ruangan yang tepat dengan tetap mengaplikasikan *Feng Shui* supaya segala jenis kegiatan yang ada dapat berjalan dengan baik.

b. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Tapak terpilih dari Pusat Seni dan Budaya Tionghoa ini memiliki bentuk trapesium yang bentuknya cenderung memanjang ke arah dalam tapak. Maka dari itu tatanan ruang dari ruangan-ruangan yang ada di Pusat Seni dan Budaya Tionghoa ini harus menggunakan pola organisasi ruang yang sesuai dengan bentuk dari tapak sehingga bangunan Pusat Seni dan Budaya Tionghoa ini nantinya dapat menampung segala jenis ruangan yang dibutuhkan dan dapat berfungsi dengan baik.

c. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Lingkungan di sekitar tapak terpilih merupakan wilayah yang memiliki beragam jenis tipologi bangunan seperti perumahan, bangunan publik, perkantoran, ruko dan tempat ibadah. Dari masing-masing tipologi bangunan tersebut memiliki langgam yang berbeda beda. Maka dari itu dibutuhkan penyesuaian supaya bangunan Pusat Seni dan Budaya ini kontekstual dengan lingkungan di sekitarnya.

d. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

Tema yang diangkat dari proyek Pusat Seni dan Budaya Tionghoa ini adalah Arsitektur Neo Vernakular yang diilhami arsitektur Tradisional Tionghoa. Tema ini diaplikasikan ke dalam proyek berupa tatanan ruang-ruang, bentuk bangunan dan wajah bangunan. Namun, pada proyek ini terdapat beberapa ruangan yang membutuhkan pandangan langsung ke panggung tanpa terhalang oleh kolom. Maka dari itu diperlukan penggabungan antara unsur lama dan baru pada proyek ini dalam hall penggunaan jenis struktur bangunan sehingga kegiatan yang ada di proyek ini dapat berjalan dengan baik.

4.2 Pernyataan masalah

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai proyek Pusat Seni dan Budaya Tionghoa di Semarang maka dapat diperoleh pernyataan masalah desain sebagai berikut:

- Bagaimana merancang *Pusat Seni dan Budaya* yang dapat berfungsi dengan baik meskipun terdapat banyak fungsi di dalamnya dan juga dapat menerapkan *Feng Shui* dalam pembagian perletakan kelompok-kelompok ruang berdasarkan fungsinya?
- Bagaimana merancang *Pusat Seni dan Budaya* yang tapaknya memiliki bentuk trapesium yang memanjang secara linier supaya setiap kebutuhan ruangnya dapat terpenuhi dan berfungsi dengan baik?
- Bagaimana merancang *Pusat Seni dan Budaya* yang bertema arsitektur neo vernakular tionghoa meskipun terdapat beberapa ruangan yang membutuhkan ruangan yang luas tanpa adanya halangan(kolom)?